

KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PANTAI LAMPUUK DI GAMPONG MEUNASAH LAMBARO KECAMATAN LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR

Irwansyah Putra Berutu¹, Abdul Wahab Abdi², Puspita Annaba Kamil³

¹Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala

^{2,3}Dosen Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala

Email: irwansyahpb140998@gmail.com

ABSTRAK

Aceh Besar kaya akan potensi wisata alam, salah satunya Pantai Lampuuk. Akses jalan menuju Pantai Lampuuk sudah aspal, juga terdapat fasilitas penunjang objek wisata seperti warung makan, toilet, mushalla, dan fasilitas lainnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui kepuasan wisatawan terhadap sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Pantai Lampuuk. Populasi penelitian adalah seluruh wisatawan yang ada di objek wisata Pantai Lampuuk, sampel penelitian adalah 50 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik quota sampling dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan metode kuantitatif dengan sistem penilaian menggunakan skala Likert. Berdasarkan hasil pengolahan data angket diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat puas sebanyak 28,8%, puas 50,1%, kurang puas 15% dan responden yang menyatakan tidak puas sebanyak 6%. Sehingga berdasarkan jawaban terbanyak dengan persentase 50,1% dapat disimpulkan lebih dari separuh wisatawan puas dengan sarana dan prasarana objek wisata Pantai Lampuuk.

Kata kunci: Kepuasan, Wisatawan, Atraksi, Pantai.

ABSTRACT

Aceh Besar is rich in natural tourism potential, one of which is Lampuuk Beach. The access road to Lampuuk Beach is asphalt, there are also supporting facilities for tourist objects such as food stalls, toilets, prayer rooms, and other facilities. The purpose of the study was to determine tourist satisfaction with the facilities and infrastructure in the Lampuuk Beach tourist attraction. The research population is all tourists in the Lampuuk Beach tourist attraction, the research sample is 50 respondents. Sampling was done by quota sampling technique and data collection techniques using questionnaires. Data were analyzed using quantitative methods with a rating system using a Likert scale. Based on the results of the questionnaire data processing, it is known that respondents who stated that they were very satisfied were 28.8%, satisfied 50.1%, less satisfied 15% and respondents who expressed dissatisfaction were 6%. So that based on the most answers with a percentage of 50.1%, it can be concluded that more than half of tourists are satisfied with the facilities and infrastructure of the Lampuuk Beach tourist attraction.

Keywords: Satisfaction, Tourists, Attractions, Beaches.

Dikirim: 24-04-2022; Disetujui: 17-06-2024; Diterbitkan: 30-06-2024

PENDAHULUAN

Menurut Yulianti (2020:2) “Pariwisata merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang berkaitan dengan cara penggunaan waktu luang atau waktu libur yang dimiliki seseorang”. Selain itu, pariwisata atau rekreasi telah menjadi kebutuhan hidup masyarakat saat ini. Aceh merupakan provinsi paling barat di Indonesia yang memiliki potensi wisata yang luar biasa. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh tahun 2019 tentang ekspor impor, transportasi dan pariwisata menyebutkan bahwa, jumlah wisatawan mancanegara (WISMAN) yang masuk melalui pintu kedatangan di Provinsi Aceh pada bulan Desember 2019 sebanyak 6.237 orang atau mengalami peningkatan sebesar 49,71% dibandingkan dengan bulan November 2019.

Aceh Besar merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Aceh, dengan ibu kota adalah Jantho. Kabupaten Aceh Besar kaya akan potensi objek wisata alam, salah satu objek wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan adalah Pantai Lampuuk. Pantai Lampuuk merupakan pantai yang indah dengan pasir berwarna putih. Saat ini akses jalan menuju Pantai Lampuuk sebagian besar telah berupa aspal, terdapat juga beberapa fasilitas penunjang objek wisata yang terdapat di Pantai Lampuuk seperti warung makan, toilet, tempat parkir, mushalla, penginapan, dan fasilitas lainnya. Namun setelah dilakukan observasi lapangan dan bertanya langsung kepada wisatawan yang berkunjung, diketahui bahwa wisatawan belum merasa puas dengan objek wisata Lampuuk. Hal ini dikarenakan fasilitas tempat sampah yang masih kurang sehingga menyebabkan Pantai Lampuuk sedikit kotor.

Berdasarkan latar belakang yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana tingkat kepuasan wisatawan terhadap sarana dan prasana objek wisata Pantai Lampuuk Di Gampong Meunasah Lambaro Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan wisatawan terhadap sarana dan prasana yang ada di objek wisata Pantai Lampuuk di Gampong Meunasah Lambaro, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar.

Manfaat dari penelitian ini secara teoretis yaitu bermanfaat bagi pengembangan ilmu geografi, khususnya dibidang geografi ekonomi dan geografi pariwisata. Selanjutnya manfaat secara praktis yaitu: 1) Bagi Penulis hasil penelitian ini akan dapat menambah wawasan dalam bidang ekonomi melalui pengembangan industri pariwisata; 2) Bagi

Masyarakat sebagai informasi bagi masyarakat untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan wisatawan terhadap sarana dan prasarana objek wisata Pantai Lampuuk; dan 3) Bagi Pemerintah penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas untuk pengembangan objek wisata Pantai Lampuuk ke depannya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dalam pasal 1 ayat 1, disebutkan bahwa “Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu”. Sedangkan Muljadi (2016:9) mendefinisikan, “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah”.

Menurut Warpani dan Indira (2007:16) “Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Wisatawan terbagi atas dua kategori yaitu: a) Wisatawan mancanegara (Internasional) yaitu wisatawan dari berbagai negara lain yang berkunjung ke Negara X dan warga Negara X yang berwisata ke luar wilayah Negara X. b) Wisatawan nasional (Domestik) yaitu wisatawan yang melakukan kegiatan wisata di dalam wilayah negaranya sendiri.

Menurut Warpani dan Indira (2007:98) “Sarana wisata adalah segala sesuatu yang melengkapi atau memudahkan proses kegiatan pariwisata berjalan, seperti: penginapan, rumah makan, perbelanjaan, biro perjalanan, lembaga keuangan dan lain-lain”. Dan pengertian prasarana wisata Menurut Suwantoro (2004:21) “Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan wisatawan dalam perjalanannya didaerah tujuan wisata seperti jalan, listrik, air, terminal, telekomunikasi, jembatan dan lain sebagainya”.

Prasarana yang harus ada di objek wisata adalah sebagai berikut: a) Perhubungan: jalan raya, bandara, pelabuhan dan terminal. b) Instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih. c) Sistem telekomunikasi: telepon, telegraf, radio, televisi dan kantor pos. d) Pelayanan kesehatan baik itu PUSKESMAS maupun Rumah Sakit. e) Pelayanan keamanan baik itu pos SATPAM penjaga objek wisata maupun pos Polisi untuk menjaga keamanan di sekitar objek wisata.

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan (kinerja atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya (Sunyoto, 2013). Sedangkan Menurut Day yang dikutip oleh Tjiptono dalam Septiani (2010) menyatakan bahwa “Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian atau diskonfirmasi antara harapan yang sebelumnya (atau norma kinerja lainnya dan kinerja *actual* produk yang dirasakan setelah pemakaiannya”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan menurut Parasuraman, dkk. (Tjiptono dan Chandra, 2005:115) adalah sebagai berikut:

1. Bukti Langsung (*Tangibles*) meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai dan sarana telekomunikasi.
2. Kehandalan (*Reliability*) merupakan kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan.
3. Data Tanggap (*Responsiveness*) merupakan keinginan para staf dan karyawan untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
4. Jaminan (*Assurance*) mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki staf, bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.
5. Empati (*Emphaty*) meliputi kemudahan dalam melakukan komunikasi yang baik, perhatian pribadi dan memahami kebutuhan para pelanggan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Gampong Meunasah Lambaro, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dimulai pada tanggal 19 sampai 24 Januari 2022. Menurut Sugiyono (2018:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan kutipan diatas maka yang menjadi populasi adalah seluruh pengunjung objek wisata Pantai Lampuuk di Gampong Meunasah Masjid, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar.

Sugiyono (2018:118) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Bila populasi besar maka perlu diambil sampel yang nantinya akan menjadi fokus objek penelitian. Hal ini sesuai dengan teori pengambilan sampel yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:112) “Jika subjeknya kurang 100 orang sebaiknya

diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kemukiman Lamppuk, jumlah wisatawan mengalami penurunan disebabkan Pandemi COVID 19, dari $\pm$ 8000 wisatawan perbulan menjadi 2000 wisatawan. Sehingga dalam 1 minggu sebanyak 500 wisatawan, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 10%, dengan perhitungan $10\% \times 500 = 50$ responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *quota sampling*. Menurut Sugiyono (2018:124) “*quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi, kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi kriteria (ciri-ciri) tertentu sebagai sampel dari populasi tersebut”.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018:163). Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang alternatif jawabannya ialah pernyataan yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian empiris dimana data tersebut dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penilaian yang digunakan yaitu dengan sistem penilaian dengan skala *likert*.

Hamid (2009:102) menyatakan “skala *likert* adalah suatu skala yang terdiri atas suatu pernyataan, dan untuk pernyataan itu responden dapat memiliki satu diantara empat tawaran pernyataan dan setiap tawaran memiliki skor yang telah ditetapkan”. Pada penelitian ini tawaran pernyataan dirubah, dari pernyataan SS (Sangat Setuju) menjadi SP (Sangat Puas), S (Setuju) menjadi P (Puas), KS (Kurang Setuju) menjadi KP (Kurang Puas) dan TS (Tidak Setuju) menjadi TP (Tidak Puas).

Untuk menginterpretasikan atau penafsiran data, setiap data yang diperoleh dari penjumlahan skor *likert* ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala *likert*. Angket dihitung frekuensinya dan disusun dalam bentuk tabel, serta dihitung persentasenya. Dalam penelitian ini teknik pengolahan data menggunakan rumus statistik sederhana yang dikemukakan menurut Sudjana (2005:50) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi jawaban masing-masing

item N : Jumlah Responden

100% : Nilai tetap

Selanjutnya untuk menganalisis data kuantitatif dapat menggunakan rumus statistik sederhana yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:43), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n \cdot \sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum f$: Frekuensi jawaban

$\sum n$: Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah soal/ Pernyataan

100% : Bilangan tetap

Kemudian data tersebut dideskripsikan serta ditafsirkan untuk dapat diambil kesimpulan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam memberikan penafsiran dimulai dari bilangan terbesar sampai bilangan terkecil dengan kriteria yang dikemukakan oleh (Hadi, 2015:67-68) sebagai berikut: 99%-100% disebutkan semuanya, 80%- 99% disebut pada umumnya, 60%- 79% disebut sebagian besar, 50%- 59% disebut lebih dari setengah, 40%- 49% disebut kurang dari setengah, 20%- 39% disebut sebagian kecil, 0%-19% disebut sangat kecil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gampong Meunasah Lambaro terletak di kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Batas wilayah gampong Meunasah Lambaro adalah: Sebelah utara berbatasan dengan gampong Meunasah Masjid Lampuuk dan Meunasah Balee, Sebelah selatan berbatasan dengan gampong Mon Ikeun, Sebelah timur berbatasan dengan Gampong Meunasah Karieng dan Meunasah Cut, Sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Letak Astronomis gampong Meunasah Lambaro, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar berada pada 5° 28' 52,3" LU - 5° 29' 46,4" LU dan 95° 13' 32,2" BT - 95° 14' 21,5"

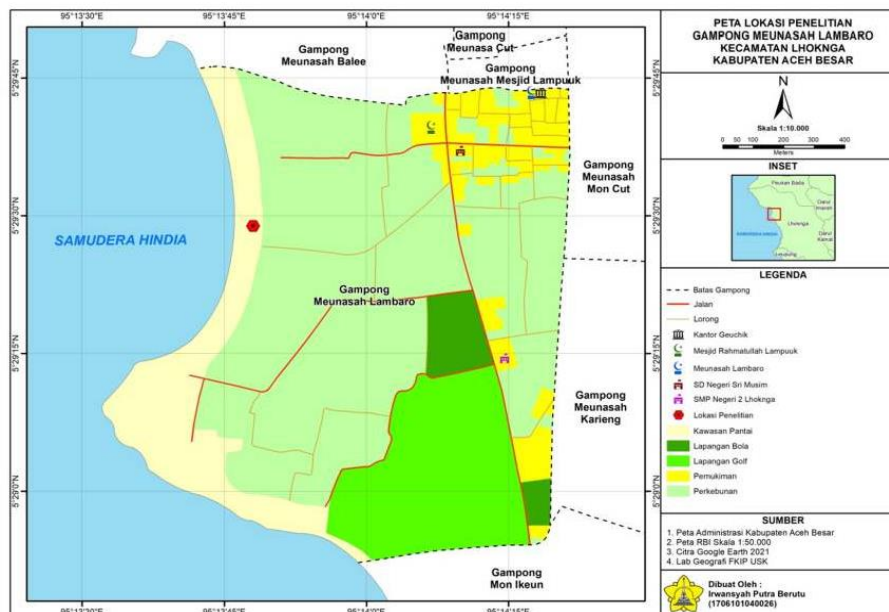
BT. Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) Tahun 2021, Gampong Meunasah Lambaro memiliki wilayah seluas $\pm$ 550 Ha, yang terdiri dari: Sarana Umum seluas 20 Ha, Persawahan 100 Ha, Perkebunan 112 Ha, Pemukiman 256 Ha dan Lain-lain 62 Ha. Secara administrasi Gampong Meunasah Lambaro terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Rampago, Dusun Balee Blang, Dusun Lambaro dan Dusun Pongoh Kaya. Gampong Meunasah Lambaro memiliki penduduk berjumlah 590 jiwa, yang terdiri dari 170 kepala keluarga (kk).

Tabel 1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Gampong Meunasah Lambaro

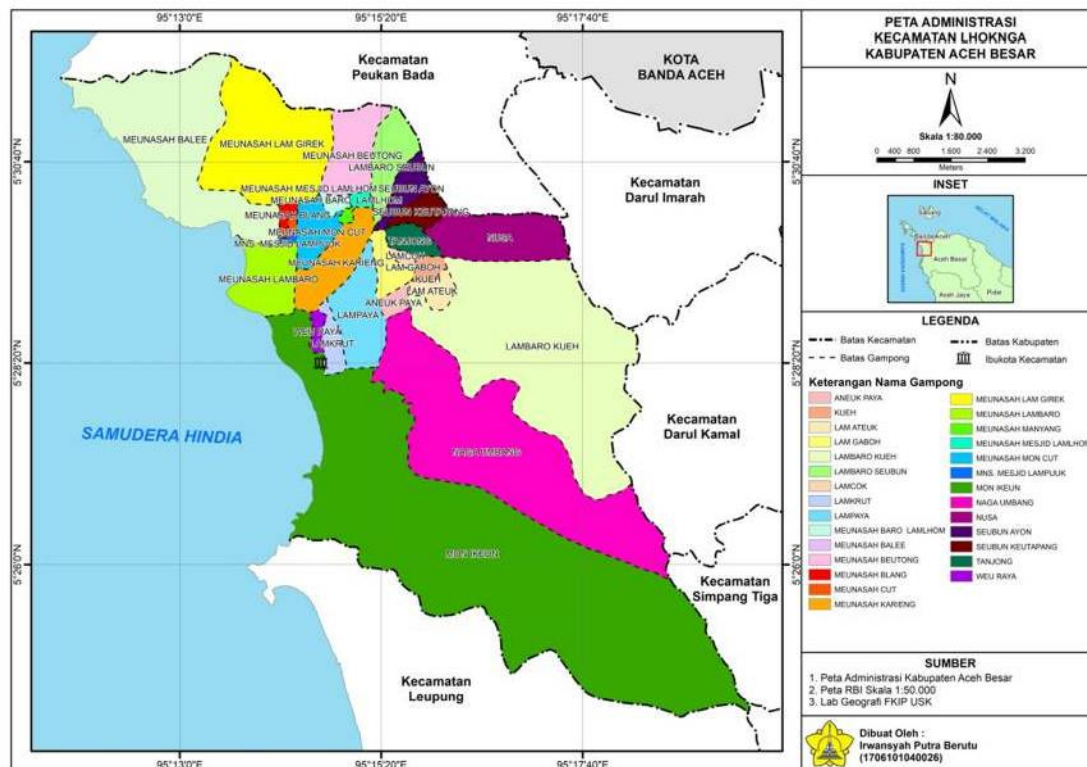
NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – laki	312 Jiwa
2.	Perempuan	278 Jiwa
Jumlah		590 Jiwa

Sumber: Kantor Kepala Gampong Meunasah Lambaro, 2022

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa jumlah penduduk Gampong Meunasah Lambaro adalah 590 jiwa, dengan jumlah laki-laki 312 jiwa dan jumlah perempuan 278 jiwa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komposisi penduduk di Gampong Meunasah Lambaro lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan. Letak wilayah penelitian dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Peta Gampong Meunasah Lambaro



Gambar 2. Peta Kecamatan Lhoknga

Dari hasil perhitungan persentasi pengolahan data dapat ditabulasikan berdasarkan jawaban responden dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Tabulasi Jawaban Kuesioner Oleh Responden

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SP	P	KP	TP
1.	Jalan menuju Pantai Lampuuk sebagian besar telah berupa aspal sehingga mempermudah serta mempersingkat waktu tempuh	25	23	2	0
2.	Penjaga objek wisata Pantai Lampuuk ramah, sopan dan sangat bertanggung jawab	16	28	6	0
3.	Tingkat kriminalitas di kawasan objek wisata Pantai Lampuuk sangat rendah	22	28	0	0
4.	Kebersihan objek wisata Pantai Lampuuk cukup terjaga dengan baik	3	13	21	13
5.	Tempat parkir di kawasan objek wisata Pantai Lampuuk aman dan kendaraan yang diparkir dijaga dengan baik	11	35	4	0
6.	Fasilitas penunjang seperti warung makan cukup memadai untuk wisatawan	15	31	4	0

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SP	P	KP	TP
7.	Musala yang tersedia dapat dipergunakan dengan baik	21	29	0	0
8.	Fasilitas WC umum tersedia dan dapat dipergunakan dengan baik	13	27	9	1
9.	Ruang ganti pakaian tersedia dan dapat dipergunakan dengan baik	10	30	8	2
10.	Fasilitas Tempat sampah yang tersedia cukup dan mudah untuk diakses oleh wisatawan	3	11	20	16
11.	Wahana <i>Watersport</i> seperti <i>Banana boat</i> yang dapat digunakan dan aman bagi wisatawan	18	27	5	0
12.	Fasilitas instalasi air bersih yang tersedia dan dapat dipergunakan dengan baik oleh wisatawan	16	19	11	4
Jumlah		Σf 173	Σf 301	Σf 90	Σf 36
Persentase		28,8%	50,1%	15%	6%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 50 responden menyatakan sangat puas 28,8% , puas 50,1%, kurang puas 15% dan responden yang mengatakan tidak puas 6%. Dapat dikatakan bahwa lebih dari setengah wisatawan merasa puas dengan sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Pantai Lampuuk di Gampong Meunasah Lambaro Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Sebutan untuk orang yang melakukan kegiatan wisata adalah wisatawan. Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian atau diskonfirmasi antara harapan yang sebelumnya (atau norma kinerja lainnya dan kinerja *actual* produk yang dirasakan setelah pemakaiannya. Terdapat dua aspek penting yang mempengaruhi kepuasan wisatawan yaitu:

- Sarana wisata adalah segala sesuatu yang melengkapi atau memudahkan proses kegiatan pariwisata berjalan, seperti: penginapan, rumah makan, perbelanjaan, biro perjalanan, lembaga keuangan dan lain-lain.

- Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang

mutlak dibutuhkan wisatawan dalam perjalanannya didaerah tujuan wisata seperti jalan, listrik, air, terminal, telekomunikasi, jembatan dan lain sebagainya.

Pantai Lampuuk adalah objek wisata yang berlokasi di Gampong Meunasah Lambaro, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar. Sebagai objek wisata Pantai Lampuuk mampu menarik wisatawan, baik wisatawan yang berasal dari daerah tersebut, luar daerah dan bahkan wisatawan mancanegara. Meskipun objek wisata Pantai Lampuuk sudah sangat terkenal dan banyak dikunjungi oleh wisatawan, objek wisata Lampuuk masih memiliki beberapa kekurangan. Adapun kekurangan yang harus dibenahi yaitu tempat sampah yang masih kurang cukup dan masalah kebersihan kawasan Pantai Lampuuk. Berbagai kekurangan yang ada di Pantai Lampuuk dapat diselesaikan dengan kerjasama yang baik dari berbagai kalangan baik itu wisatawan, pedagang, masyarakat sekitar maupun instansi terkait sehingga Pantai Lampuuk nantinya menjadi objek wisata yang menarik dan memberikan kesan positif bagi wisatawan yang telah berkunjung.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian tentang kepuasan wisatawan terhadap sarana dan prasarana objek wisata Pantai Lampuuk di Gampong Meunasah Lambaro Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan sangat puas 28,8%, puas 50,1%, kurang puas 15% dan responden yang menyatakan tidak puas 6%. Berdasarkan jawaban terbanyak dengan persentase 50,1%, maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah wisatawan merasa puas dengan sarana dan prasarana objek wisata Pantai Lampuuk di Gampong Meunasah Lambaro Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah agar memberikan perhatian lebih terhadap sarana dan prasarana yang ada di Pantai Lampuuk, seperti menambah jumlah fasilitas tempat sampah, sehingga potensi wisatawan membuang sampah sembarangan dapat diminimalisir.
2. Kepada Wisatawan agar lebih meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. (Online). *Ekspor, Impor, Transportasi dan Pariwisata*. Tersedia di <https://aceh.bps.go.id/pressrelease/2020/02/03/523/ekspor--import--transportasi-dan-pariwisata-desember-2019.html> diakses pada 11 Oktober 2021.
- Hadi, S. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hamid, Ahmad. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Undang-Undang (UU) No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Tersedia di <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009> diakses pada 2 November 2021.
- Muljadi, 2016. *Kepariwisata dan perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) Tahun 2021 Gampong Meunasah Lambaro.
- Septiani, D. 2010. *Pengaruh Sarana dan Prasarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Nusantara Di Kota Padang*. Bandung: Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widyatama.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif kualitatif R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Teori Kuesioner dan Analisis Data*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono, Fandy dan Chandra Gregorius. 2005. *Service, Quality dan Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warpani, Suwardjoko P dan Indira P Warpani. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB.
- Yulianti, Dini. 2020. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.